

BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan implementasi solusi yang diberikan di Pabrik Mie Kurnia Jaya, maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- a. Hilangnya frekuensi terhentinya proses produksi dari 6 kali menjadi 0 kali dan dapat disimpulkan bahwa tidak adanya *lost sales* dari konsumen.
- b. Dengan memperbaiki kebijakan kuantitas pembelian bahan baku TTPS dari 30 sak menjadi 25 sak dan TTPT tetap yaitu 25 sak serta menaikkan *reorder point* TTPS dari 6 sak menjadi 15 sak dan TTPT dari 5 sak menjadi 14 sak, maka tidak perlu dilakukan penambahan biaya investasi untuk gudang penyimpanan.
- c. Mengantisipasi keterlambatan *supplier* dengan memberikan *safety stock* sebagai batas atas pada gudang penyimpanan, yaitu 2 sak TTPS dan 1 sak TTPT. Dengan begitu dapat menurunkan keterlambatan penyelesaian order dari 60 menit menjadi 15 menit.

7.2. Saran

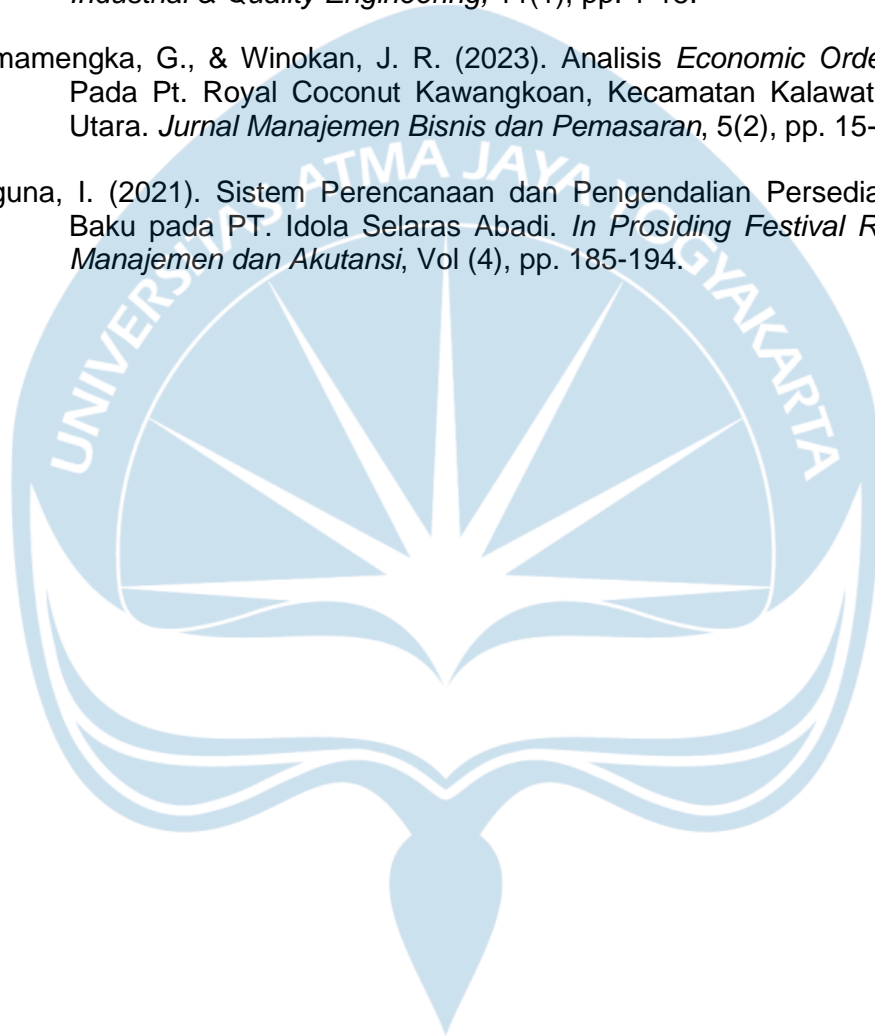
Penelitian ini mengenai pengendalian persediaan di Pabrik Mie Kurnia Jaya, maka terdapat saran kepada staf administrasi untuk tidak hanya mencatat data penjualan dan pembelian tepung terigu, tetapi juga mencatat persediaan atau stok sore dengan menggunakan *file excel* yang Penulis berikan. Hal ini diharapkan dapat mengatasi kekurangan bahan baku selama proses produksi berlangsung, sehingga tidak ditemukan adanya *lost sales* dari konsumen serta menghilangkan biaya *overhead* seperti biaya lembur pekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, N., & Lubis, R. (2019). Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Persediaan Bahan Baku Di PT. Advarta Nata Usaha Jaya. *Universitas Komputer Indonesia*.
- Anwar, 2019, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan, 1st edition, Bandung:PrenadaMedia group.
- Assauri, S. (2005) Manajemen Produksi, Penerbit FE-UI, Jakarta.
- Assauri, S. (2016). Manajemen Operasi Produksi. Edisi 3, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Banks, J., dkk. (2005). *Discrete-Event System Simulation*. Prentice Hall.
- Cahyono, S. G., Handoko, F., & Budiharti, N. (2020). Penerapan Efektivitas Mesin Debarker Menggunakan *Overall Equipment Effectiveness* (Studi pada PT. Tri Tunggal Laksana Unit Blitar). *Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri*, 6(2), pp. 12-17.
- Ekoanindiyo, F. A. (2011). Pemodelan Sistem Antrian Dengan Menggunakan Simulasi. *Jurnal Teknik Mesin*, 5(1), pp. 72-24
- Gunadi, M. I., Junaidi, Kurniawan, F. A. (2021). Analisis Perawatan Mesin Sterilizer Dengan Metode *Overall Equipment Effectiveness* (OEE) di PKS PT. XYZ. *Buletin Utama Teknik*, 17(1), pp. 14-20.
- Heizer, J., & Render, B. (2005). Manajemen Operasi, Salemba empat, Jakarta.
- Jacobs, F. R., & Chase, R. B. (2018). *Operations and Supply Chain Management*, Fifteenth Edition. New York: McGraw-Hill Education.
- Kementrian Perindustrian Republik Indonesia. Kontribusi Industri Makanan dan Minuman Tembus 37,77 persen. Diakses pada tanggal 25 November 2023 melalui <https://kemenperin.go.id/artikel/23393/Kontribusi-Industri-Makanan-dan-Minuman-Tembus-37,77-Persen>.
- Latuny, W., Paillin, D. B., & Yaniah, S. (2020). Kombinasi *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Data Envelopment Analysis* (DEA) untuk Pemilihan *Supplier* Pada UD. Jepara Putra Mebel. *Media ilmiah Teknik Industri*, 19(2), pp. 141-150.
- Law, A. M., & Kelton, W. D. (2000). *Simulation Modeling and Analysis* (3rd ed.). New York: McGraw-Hill.
- Law, A. M., & Kelton, W.D. (1991). *Simulation Modeling and Analysis*, McGraw Hill Series in Industrial Engineering & Management, pp.78-80.
- Lubis, F. S., Hitari, B. G. F., Harpito, Yola, M., & Nofirza. (2022). Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku Pembuatan *Paving Block* Menggunakan Metode

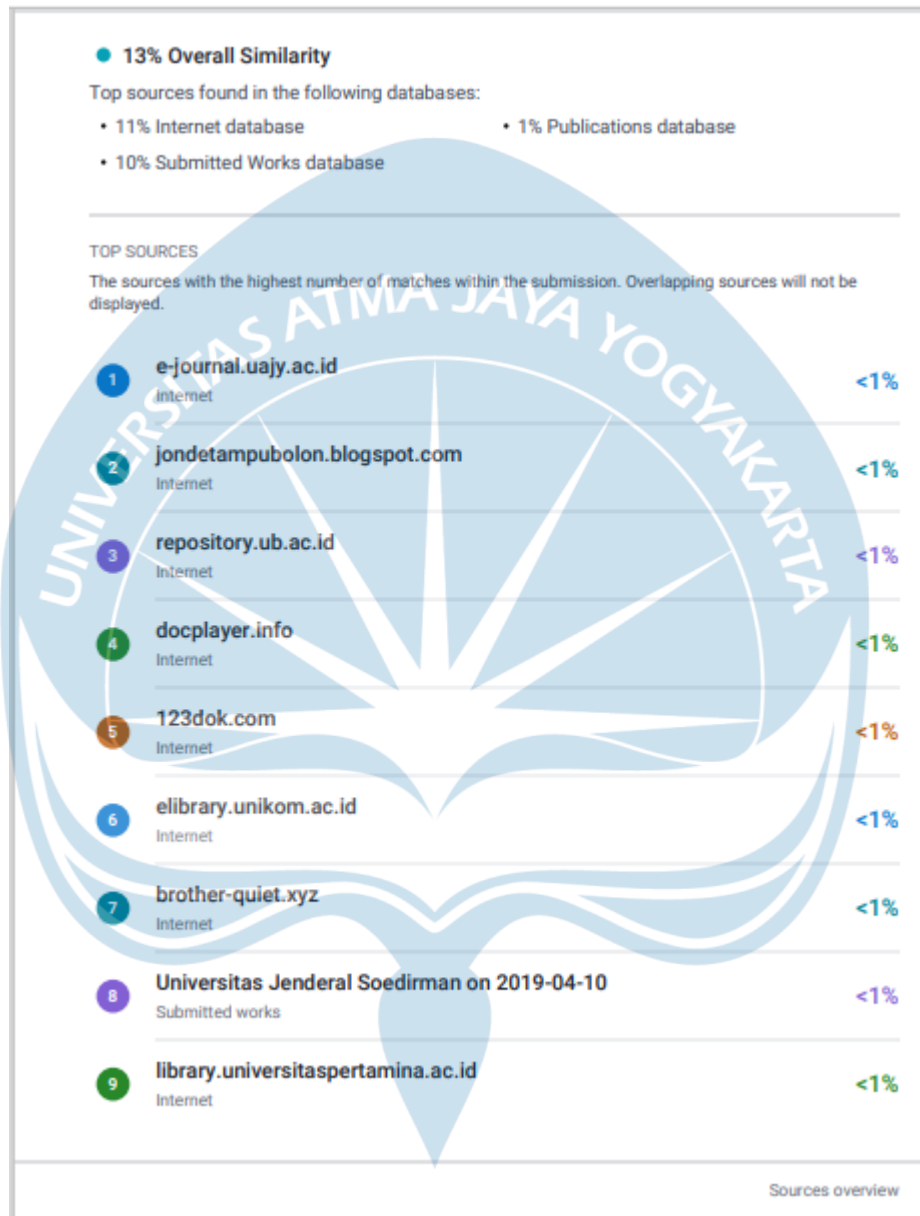
- Heuristic Silver Meal. Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri Terapan*, 19(2), pp. 104-113.
- Mahendra, J. D. P. (2022). *Preventive Maintenance Mesin Fbb Can Body Maker Dengan Metode Rcm di PT IMCP. Jurnal Teknik Mesin*, 10(1), pp. 41-45.
- Mu'adzah, Firmansyah, N. A. (2020). Manajemen Risiko K3 Pada Divisi Produksi Menggunakan FMEA dan RCA di PT.XYZ. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri*, 1(2), pp. 15-22.
- Ningrum, D. T. K., & Purnawan. (2022). Evaluasi Pengendalian Persediaan Bahan Baku Upvc Dengan Perbandingan Metode EOQ, POQ, dan Min-Max Pada PT. XYZ. *Journal Of Industrial Engineering*, 11(3), pp. 1-9.
- Owo. (2022). Kuartal III-2022, Industri Mamin Tumbuh 3,57%. Diakses pada tanggal 25 November 2023. <https://www.neraca.co.id/article/171548/kuartal-iii-2022-industri-mamin-tumbuh-357>.
- Purnomo, H., & Riani, L. P. (2018). Optimasi Pengendalian Persediaan, Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI, Kediri.
- Rafik, M., Witanti, W., & Sabrina, P. N. (2019). Pembangunan Sistem *Electronic Supply Chain Management* Pada PT. Asian Cotton Industry. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi dan Aplikasi Teknologi*, 5(3), pp. 18-23.
- Ramdani, D, A., dkk. (2021). Model Sistem Antrian Menggunakan Pola Single Channel Single Phase Dengan Promodel Pada Antrian Alfamart Unsika. *Jurnal of Industrial Enggineering and Manajemen*, 16(01), pp. 17.
- Rangkuti, F. (2007). *Manajemen Persediaan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Rossetti, M.D. (2016). *Simulation Modeling and Arena. Canada: John Wiley & Sons, Inc.*
- Saputra, A. D., & Suroso, H. C. (2022). Analisis Efektivitas Mesin Menggunakan Metode *Overall Equipment Effectiveness (OEE)* Untuk Mengurangi *Six Big Losses* Serta Upaya Perbaikan Dengan Kaizen Di PT. PG Candi Baru Sidoarjo. *In Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan*, pp. 1-8.
- Schroeder, R, G . (2000). *Pengambilan Keputusan Dalam Suatu Fungsi Operasi*, Edisi Ketiga, Erlangga, Jakarta.
- Setyaningdio, T. P., & Hidayat, N. P. A. (2023). Perbaikan Pengendalian Persediaan Bahan Baku untuk Mengurangi *Total Inventory Cost* dan Keterlambatan Penyelesaian Produk di PT. Berkah Cipta Persada. *Industrial Engineering Science*, 3(1), pp. 204-213.
- Sibarani, A. A., Muhammad, K., & Yanti, A. (2020). Analisis Total *Productive Maintenance Mesin Wrapping Line 4* Menggunakan *Overall Equipment Effectiveness* dan *Six Big Losses* di PT XY, Cirebon - Jawa Barat. *Jurnal Rekayasa Sistem Dan Industri*, 7(2), pp. 81-87.

- Siswanto. (1985). *Persediaan, Model dan Analisis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sukma, F. A., Ceha, R., & Amaranti, R. (2022). Pemilihan *Supplier* Bahan Baku Kain dengan Menggunakan *Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solutions* (TOPSIS). *Industrial Engineering Science*, 2(2), pp. 319-327.
- Sulistyo, A. B., & Maulana, A. D. (2023). Penerapan Keselamatan Kerja Pada Proses *Loading Unloading Current Transformer* Di PT CPSI. *Journal Of Industrial & Quality Engineering*, 11(1), pp. 1-15.
- Tamamengka, G., & Winokan, J. R. (2023). Analisis *Economic Order Quantity* Pada Pt. Royal Coconut Kawangkoan, Kecamatan Kalawat, Sulawesi Utara. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Pemasaran*, 5(2), pp. 15-27.
- Wiguna, I. (2021). Sistem Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku pada PT. Idola Selaras Abadi. In *Prosiding Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akutansi*, Vol (4), pp. 185-194.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Turnitin



Lampiran 2. Foto Objek Pabrik Mie Kurnia Jaya



Lampiran 3. Orderan Konsumen



Lampiran 4. Bukti Chat Untuk Pengambilan Data



Lampiran 5. Skrip Wawancara Dengan Beberapa *Stakeholder*

Wawancara kepada *Owner*

Nama	Pernyataan
Devin	Selamat siang pak, saya mau bertanya permasalahan apa yang sedang dihadapi Pabrik Mie Kurnia Jaya saat ini?
Pak Setio	Itu mas, kita sering mengalami permintaan konsumen yang tidak dapat dipenuhi di hari itu karena kekurangan bahan baku mas, ya akibatnya produksinya harus berhenti.
Devin	Itu belinya berapa sak dan kapan dilakukan pembelian kembali ya pak?
Pak Setio	Kalo pembeliannya biasa kita beli 30 sak dan 25 sak mas karena gudang penyimpanan kita yang cukup terbatas ya mas. Terus kalo beli ulang itu kita kalo saknya udah sampai 5 dan 6 sak sih mas.
Devin	Oalah, kalau penggunaan bahan baku sehari-hari dan stok sore itu ada di catat tidak ya pak? atau bagaimana pak?
Pak Setio	Oh kalau itu ada mas, kita ada buat <i>excel</i> tapi hanya berisi permintaan harian, penggunaan bahan baku, sama pengeluaran paling mas. Kalau untuk mencatat stok persediaan di gudang memang belum ada mas.
Devin	Oke baik pak, kalau berdasarkan masalah tadi. Apa harapan atau keinginan bapak?
Pak Setio	hmmm, lebih ke semua permintaan konsumen terpenuhi si mas. Jadi ya kalau ada orderan konsumen ya bahan baku tersedia aja si di gudang.
Devin	Kalau menurut bapak, jika saya memberikan suatu kebijakan untuk pembelian bahan baku itu bagaimana ya pak?
Pak Setio	Oiya, monggo saja mas. Nanti kalau mau ambil data tanya saja kita terbuka kok mas.
Devin	Oke baik pak, terima kasih.
Pak Setio	Sama-sama mas...

Wawancara kepada Staf Administrasi

Nama	Pernyataan
Devin	Selamat siang mba, saya izin tanya tanya yaa
Mba Lala	Oiya, monggo mas silahkan
Devin	Tadi udah sempat ngobrol sama bapak terkait masalah kekurangan bahan baku yang berdampak pada terhentinya proses produksi, menurut mba Lala apa akibatnya kepada konsumen ya?
Mba Lala	Oiya mas, kita memang sering kekurangan bahan baku ya dampaknya permintaan konsumen tidak dapat terpenuhi di hari itu dan kalau misalnya telat pagi biasanya konsumen ngechat saya "ini mienya belum jadi ya? Kemaren janjianya jam sekian" dan beberapa konsumen juga nunggu didepan karena jarak dari rumahnya yang cukup jauh.
Devin	Hoo, iyaa mbaa. Jadi keinginan mba apa ya dengan solusi yang saya berikan nanti?
Mba Lala	Ya, mungkin biar orderan itu bisa terselesaikan tepat waktu sih mas, jadi ya konsumen tidak lama nunggu sama semua permintaan konsumen ya terpenuhi aja.

Devin	Baik-baik, selain itu ada masalah lagi ga ya mba?
Mba Lala	Mungkin beberapa kali sih, kayak konsumen ngebalikin orderannya karena tidak sesuai dengan ukuran yang diminta sama kemasan kotorannya.
Devin	Owh, berarti harus segera diganti ya mba?
Mba Lala	Iyaa mass makanya kita sering miskomunikasi dengan staf produksi karena mereka udah buat adonan untuk orderan selanjutnya, tapi ini yang retur harus dikerjakan lebih dulu.
Devin	Oiya saya paham, soalnya konsumen datangnya juga gatau kapan ya mba jadi gabisa ngira-ngira juga ada kejadian itu
Mba Lala	Iya bener mas
Devin	Oke baik mba Lala, terima kasih yaaa
Mba Lala	Sama-sama mas

Wawancara kepada Staf Produksi

Nama	Pernyataan
Devin	Selamat siang mas, saya tanya-tanya sedikit ya mas takutnya ganggu hehe
Mas Nur	Oiya, monggo mas gapapa ini cuma bentar ajaa kok
Devin	Okee mass, jadi kalau menurut mas apa dampak dari kekurangan bahan baku ini mas?
Mas Nur	Ya, gitu mas permintaan konsumen tidak dapat dipenuhi dan proses produksinya ya berhenti. Baru bisa mulai produksi kembali klo <i>supliemya</i> udah datang ngater tepungnya. Kalau misalnya udah sore trus permintaanya dikit lagi ya kita lanjutin besok aja sklian.
Devin	Hoo iya mas, berarti emang cukup sering ya mas. Selain itu ada masalah lain tidak ya mas pada saat tahapan produksinya?
Mas Nur	Beberapa kali kita kedatangan tepung rusak, jadi pas mau buka sak tepungnya kok baunya beda sama warnanya kegelapan kayak bukan pada umumnya. Nah berarti ga bisa dipakai harus buka sak yang baru mas kalau masih ada sisa di gudang.
Devin	Itu rusaknya di gudang ato pas datang ya mas?
Mas Nur	Nah itu, kita memang ga ada ngecek karena ini <i>supliemya</i> udah lama banget jadi tau kalo ini untuk mie. Jadi kita gatau ni rusaknya di gudang atau pas datang.
Devin	Oalah oke mas... kalau harapan mas dengan solusi yang saya berikan apa ya mas?
Mas Nur	Yaa, mungkin tepung terigu di gudang selalu tersedia sih mas. Jadi pas ada orderan dapat dilakukan proses produksinya.
Devin	Oke baik mas, terima kasih yaa
Mas Nur	Samaa-sama mass..